

**STUDI KOMPARASI PENAFSIRAN HENRY
SHALAHUDDIN DAN MUSDAH MULIA TERHADAP
AYAT-AYAT KESETARAAN GENDER**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat melanjutkan penelitian dalam
rangka penyusunan skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Sana Latifah

NIM : 150206

NIRM : 15/X/38.3.4/0091

**PROGRAM STUDI ILMU QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN (STIQ) ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sana Latifah
NIM : Q.150206
NIRM : 15/X/38.3.4/0091
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI PENAFSIRAN HENRY
SHALAHUDDIN DAN MUSDAH MULIA
TERHADAP AYAT-AYAT KESETARAAN
GENDER**

Menyatakan bahwa :

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 29 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Sana Latifah
Sana Latifah

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
STUDI KOMPARASI PENAFSIRAN HENRY SHALAHUDDIN DAN
MUSDAH MULIA TERHADAP AYAT-AYAT KESETARAAN
GENDER

Disusun oleh:

Sana Latifah

NIRM: 15/X/38.3.4/0091

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 29 Januari 2021

Pembimbing 1



Edy Wirastho, S.E, M.P.I
NIDN: 2120027701

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Arif Firdaus N.R, S.Th.I, M.Hum
NIDN: 2119018502

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**STUDI KOMPARASI PENAFSIRAN HENRY SHALAHUDDIN DAN MUSDAH
MULIA TERHADAP AYAT-AYAT KESETARAAN GENDER**

Disusun oleh:

Sana Latifah

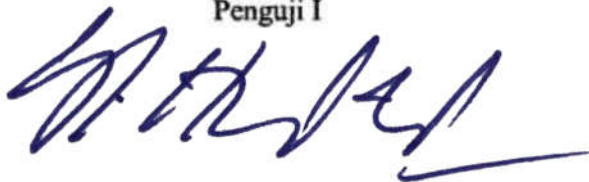
NIRM: 15/X/38.3.4/0091

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 5 Juni 2021
Susunan Dewan Penguji:
Ketua



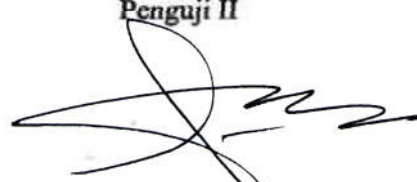
Edy Wirastho Wirastho, S.E, M.P.I
NIDN: 21020027701

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN: 0605096402

Penguji II



Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal: 5 Juni 2021
Ketua STIQ Isy Karima



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I
NIDN: 2126428401

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

QS Al-Hujurat:13

ABSTRAK

SANA LATIFAH - NIRM:15/X/38.3.4/0091

**STUDI KOMPARASI PENAFSIRAN HENRY SHALAHUDDIN DAN
MUSDAH MULIA TERHADAP AYAT-AYAT KESETARAAN GENDER**

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi
Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Januari, 2021

Kata kunci: Konsep Kesetaraan Gender, Al-Qur'an, Henry Shalahuddin, Musdah
Mulia

Agama seringkali diindikasikan dengan ketimpangan gender. Musdah Mulia mengkaji Al-Qur'an sebagai dalil kesetaraan gender sebagai interpretasi baru dari penafsiran ulama patriarki. Berbeda dengan Henry Shalahuddin menilai adanya indikasi feminime Barat dalam kesetaraan gender.

Penelitian ini adalah penelitian bersifat penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Metode yang digunakan yakni komperatif, metode ini menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan membandingkan antara ayat dengan hadits atau dengan berbagai pendapat mufassir dalam menafsirkan suatu ayat dengan menonjolkan uraian-uraian perbedaannya. Adapun sumber data primer atau rujukan utamanya yaitu buku-buku karya Henry Shalahuddin dan karya Musdah Mulia. Sedangkan sumber data sekunder yaitu literatur dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel yang relevan dengan tema.

Hasil analisa dari penelitian ini didapatkan bahwa konsep kesetaraan gender adalah Al-Qur'an yang disimpulkan Henry adalah konsep keluarga dan yang disimpulkan Musdah adalah implikasi ajaran tauhid. Dan terdapat persamaan dan perbedaan penafsiran terhadap dalil-dalil Al-Qur'an tentang kesetaraan gender antara Henry Shalahuddin dan Musdah Mulia diantaranya, persamaan melihat Al-Quran memuliakan perempuan dan tidak membedakan kedudukan antara laki-laki dan perempuan, dan perbedaan melihat makna ayat penciptaan manusia pertama, syariat hak waris dan hijab.

Pembimbing: 1. Edy Wirastho, S.E, M.PI

ABSTRACT

SANA LATIFAH - NIRM:15/X/38.3.4/0091

COMPARATIVE STUDY OF THE INTERPRETATION OF HENRY SHALAHUDDIN AND MUSDAH MULIA ON GENDER EQUALITY SCRIPTURES

Skripsi : Karanganyar : Qur'an and Tafsir Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Januari, 2021

Keyword : Gender Equality Concept, Qur'an, Henry Shalahuddin, Musdah Mulia

Religion is often indicated by gender inequality. Musdah Mulia examines the Qur'an as a postulate for gender equality as a new interpretation of the interpretation of patriarchal scholars. In contrast to Henry Saladin, he assessed that there were indications of Western feminism in terms of gender equality.

This research is a library research. Data collection techniques in the form of documentation. The method used is comparative, this method interprets the verses of the Qur'an by comparing the verse with the hadith or with various opinions of commentators in interpreting a verse by highlighting the descriptions of the differences. The primary data sources or the main references are books by Henry Saladin and the works of Musdah Mulia. While the secondary data sources are literature from books, scientific journals, theses, and articles that are relevant to the theme.

The results of the analysis of this study found that the concept of gender equality is the Qur'an which Henry concludes is a family concept and what Musdah concludes is the implication of the teachings of monotheism. And there are similarities and differences in interpretation of the Qur'anic arguments regarding gender equality between Henry Saladin and Musdah Mulia, including the similarities in seeing the Qur'an glorifying women and not discriminating between men and women, and differences in seeing the meaning of the creation verse. first human rights, inheritance law and hijab.

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em

¹Pramono, Fajar, dkk, 2018, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Karanganyar: STIQ Isy Karima), hal. 40.

25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيِ	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	إِي	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	أُو	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Contoh:

قَالَ : *qâla*

رَمَى : *ramâ*

يَقُولُ : *yaqûlu*

3. *Ta' marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a. huruf *ta' marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- b. jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta 'khudzûna*

النَّوْء : *an-nau'*

أكل : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya yang telah menjadikan Islam sebagai rahmatan lil ‘âlamîn. Shalawat dan salam terlimpahkan kepada junjungan yang mulia Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul KESETARAAN GENDER DALAM AL-QURAN MENURUT HENRY SHALAHUDDIN DAN MUSDAH MULIA. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima Karanganyar.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis sangat bersyukur dan ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya kepada penulis. Oleh sebab itu penulis ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ustadz Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si. selaku Ketua STIQ Isy Karima
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku Wakil I STIQ Isy Karima
3. Ustadz Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I. selaku Wakil II STIQ Isy Karima
4. Ustadz Arif Firdausi N.R., M.Hum. selaku Kaprodi STIQ Isy Karima
5. Ustadz Edy Wirastho, S.E., M.P.I. selaku dosen pembimbing 1 yang telah mendedikasikan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi

6. *Asâtidzah Ma'had Tahfizh* Al-Qur'an Isy Karima yang telah memberikan ilmunya
7. Orangtua kami, Bapak Aep Saepudin, Ayah Fathul Adhim, Ummi Rofi'ah dan Ibu Emi Pitoyanti yang selalu mendo'akan, memotivasi, dan mendukung secara moral maupun material. Semoga Allah meridhoi dan membalas kebaikan mereka
8. Fahmi, S.Si, sebagai patner hidup sekaligus patner diskusi yang selalu mendukung, dan memotivasi dalam setiap keadaan sehingga skripsi dapat terselesaikan
9. Teman-temanku Angkatan 7 tahun 2015 STIQ Isy Karima yang selalu memberi dukungan, do'a, dan mengalirkan energi positif.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah *subhanahu wata'ala* memberikan balasan semua amal baik mereka dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Atas perhatian dan dukungannya penulis ucapkan *jazakumullah khoiron katsiron*.

Karanganyar, 29 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan Penelitian.....	4
1.4	Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1	Manfaat Akademis	4
1.4.2	Manfaat Praktis	4
1.5	Kajian Pustaka	4
1.6	Metode Penelitian.....	8
1.7	Sistematika Penelitian	11
2	GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN.....	12
2.1	Pengantar	12
2.2	Biografi Henry Shalahuddin.....	12
2.3	Biografi Intelektual Musdah Mulia	15
2.4	Konsep Kesenjangan Gender dan Sejarah Kesenjangan Gender Dalam Islam 19	
3	DESKRIPSI TEMUAN DATA	30
2.1	Pengantar	30
2.2	Konsep Kesenjangan Gender Henry Shalahuddin	30
2.2	Konsep Kesenjangan Gender Musdah Mulia.....	46
2.3	Penutup.....	57
4	ANALISIS DATA.....	58
4.1	Pengantar	58
4.2	Persamaan dan Perbedaan Konsep Kesenjangan Gender Dalam Al-Quran Antara Henry Shalahuddin dan Musdah Mulia.	58
4.3	Perbedaan Konsep Kesenjangan Gender Dalam Al-Quran Antara Henry Shalahuddin dan Musdah Mulia.....	60
5	PENUTUP.....	64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran.....	66
	Daftar Pustaka	79